

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis, perancangan, serta uji coba dan simulasi pengamanan jaringan nirkabel berbasis *captive portal* menggunakan *OpenWRT* pada *TL-MR3420* seperti yang telah dijelaskan pada bab-bab selanjutnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi jaringan nirkabel pada PT. Kencana Transport Yogyakarta:
 - a. Hanya memiliki satu buah akses poin sehingga sinyal dari akses poin tidak dapat menjangkau semua tempat yang ada di area perusahaan.
 - b. Keamanan jaringan nirkabel pada PT Kencana Transport Yogyakarta sudah menerapkan jenis pengamanan enkripsi WPA. Tetapi *password* yang digunakan jarang diubah sehingga semua orang diluar lingkungan perusahaan yang mengetahui *password* tersebut dapat mengakses jaringan
2. Pengamanan jaringan nirkabel pada PT. Kencana Transport Yogyakarta dengan menggunakan teknik otentikasi *captive portal* dengan mengintegrasikan *Coova Chilli*, *FreeRADIUS*, dan *Easyhotspot*. Dimana *coova chilli* bertindak sebagai *captive portal*, *FreeRADIUS* berfungsi untuk manajemen AAA (manajemen AAA (*Authentication, Authorization, Accounting*), serta *Easyhotspot* berfungsi sebagai manajemen *user, billing* serta *bandwith* yang dipasang pada *OpenWRT*

5.2. Saran

Agar pengelolaan sistem dapat terimplementasikan lebih baik, maka perlu saran-saran yang dapat menunjang perancangan sistem ini, yaitu :

1. Melakukan maintenance pada jaringan wireless secara berkala untuk menjaga serta meningkatkan kinerja jaringan tersebut.
2. Konfigurasi yang telah dilakukan dapat didokumentasikan atau di backup sehingga apabila terjadi kerusakan dapat membangun kembali.
3. Memberikan pembatasan bandwidth untuk setiap user.
4. Penambahan bandwidth internet agar kecepatan akses internet bertambah.

